

BAB I

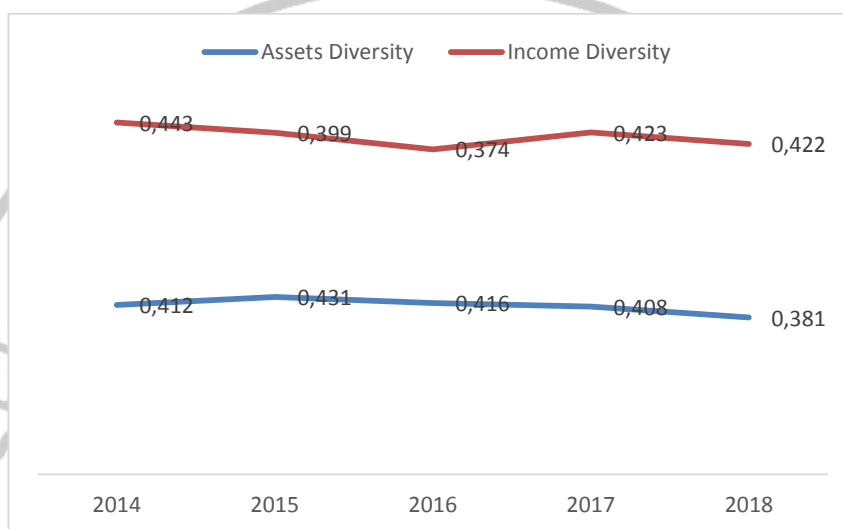
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank umum swasta nasional adalah bank yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta, baik akta pendirian dan pembagian keuntungan dilakukan oleh pihak swasta. Bank umum swasta nasional dibagi menjadi dua, yaitu bank umum swasta nasional devisa dan bank umum swasta nasional non devisa. Bank umum swasta nasional devisa merupakan lembaga keuangan (bank) yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh pihak swasta non asing serta dapat melakukan transaksi yang berkaitan dengan valuta asing.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP Tahun 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Bank wajib segera melakukan atas penilaian sendiri Tingkat Kesehatan Bank dan menyampaikan kepada Bank Indonesia antara lain dalam hal kondisi keuangan Bank memburuk, Bank menghadapi permasalahan seperti Risiko Likuiditas atau Permodalan, atau kondisi lainnya yang menurut Bank Indonesia perlu dilakukan pengkinian Tingkat Kesehatan Bank. Bank sudah seharusnya dituntut untuk memberikan atau menghasilkan kinerja yang baik dalam menjalankan operasinya, baik untuk eksternal perbankan maupun internal perbankan tersebut. Salah satu strategi yang digunakan oleh perbankan dalam meningkatkan nilai adalah *diversity* atau diversifikasi. *Diversity* merupakan strategi perusahaan untuk membuat sesuatu lebih beragam yang diperlukan dalam perluasan usahanya, baik dalam hal produk,

investasi, pendapatan dan lain sebagainya. Indikator yang digunakan untuk mengukur *diversity* adalah *assets diversity* dan *income diversity*. Pada Gambar 1.1 menunjukkan perubahan nilai rata-rata *assets diversity* dan *income diversity* yang terdapat pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode 2014 sampai 2018 dengan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.



Sumber: www.idx.co.id hasil perhitungan perbankan umum swasta nasional devisa, diolah (Lampiran 3)

Gambar 1.1
GRAFIK NILAI ASSETS DIVERSITY DAN INCOME DIVERSITY PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEvisa YANG TERDAFTAR DALAM BEI

Berdasarkan hasil dari data pada Grafik 1.1 tersebut menunjukkan bahwa nilai *assets diversity* dan *income diversity* pada perbankan umum swasta nasional devisa mengalami peningkatan dan penurunan (tidak konsisten), mulai dari tahun 2014 sampai tahun 2018. Nilai rata-rata *assets diversity* tahun 2014 sampai 2015 mengalami peningkatan, secara berturut-turut sebesar 0,412 dan 0,431. Tahun 2016 sampai 2018 nilai *assets diversity* mengalami penurunan nilai, yaitu menunjukkan pada angka 0,416, 0,408 dan 0,381. Nilai *income diversity*

pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 mengalami penurunan dan peningkatan setiap tahunnya. *Income diversity* tahun 2014 menunjukkan angka 0,443, tahun 2015 menunjukkan angka 0,399, tahun 2016 menunjukkan angka 0,374, tahun 2017 menunjukkan angka 0,423 dan terakhir pada tahun 2018 nilai *income diversity* menunjukkan nilai 0,422. Ditinjau dari data tersebut menunjukkan ketidakstabilan dalam melakukan strategi diversifikasi perusahaan dalam periode 2014-2018, baik dari segi diversifikasi pendapatan maupun diversifikasi aset.

Penelitian ini membuktikan hubungan antara *intellectual capital* dan struktur kepemilikan terhadap *diversity*, sehingga teori yang digunakan adalah *agency theory*. *Agency theory* menjelaskan hubungan antara *intellectual capital* terhadap *diversity* dan struktur kepemilikan terhadap *diversity*. Proporsi terhadap *intellectual capital* yang tinggi dan struktur kepemilikan yang baik akan meminimalisir konflik dan meminimalkan biaya keagenan yang berkaitan dengan manajer dan pemegang saham.

Intellectual capital merupakan dimensi dalam sebuah perusahaan yang berkaitan dengan pelanggan, sumber daya manusia dan prosedur yang dimodifikasi sesuai dengan keadaan perusahaan. *Intellectual capital* adalah salah satu tolak ukur perusahaan perbankan serta upaya perusahaan dalam mengembangkan perusahaannya agar dapat memiliki keunggulan kompetitif dari pada perusahaan yang lainnya. Pulic dalam Santoso (2012) menyatakan bahwa “nilai tambah perusahaan akan terbentuk jika terjadi efisiensi dalam penggunaan *capital employee* serta efisiensi penggunaan modal intelektual, terutama pada

aspek *human capital*". Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa variabel *intellectual capital* menjadi komponen sangat penting dalam pengambilan keputusan baik untuk di dalam perusahaan maupun untuk *stakeholder* yang ada di luar perusahaan.

Duho & Onumah (2019) melakukan penelitian dengan judul "*Bank Diversification strategy and intellectual capital in Ghana: an empirical analysis*", penelitian tersebut bertujuan untuk menguji pengaruh *intellectual capital* dan komponen-komponennya pada pilihan diversifikasi perbankan. Penelitian ini menemukan hasil bahwa *intellectual capital* mendorong pilihan strategi diversifikasi. Penelitian yang dilakukan oleh Massaro, Dumay & Bagnoli (2015) bertujuan untuk menguji apakah pengaruh tujuan strategis mengembangkan *intellectual capital* dan *intellectual capital* jika mempengaruhi kinerja diukur dari segi deversifikasi. Penelitian ini menemukan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap diversifikasi. Sejalan dengan penelitian Duho & Onumah (2019) dan penelitian Massaro, Dumay & Bagnoli (2015), penelitian Eva & Milena (2015) menunjukkan hasil bahwa penggunaan *intellectual capital* dalam perusahaan berpengaruh positif terhadap *diversity management*. Namun Lee & Cheng (2018) melakukan penelitian mengenai pengaruh atribut sumber daya manusia terhadap kinerja operasional perusahaan. Penelitian lee & Cheng menemukan bahwa presentase sumber daya manusia (*human capital*) tidak memiliki pengaruh terhadap diversifikasi suatu bisnis atau perusahaan.

Struktur kepemilikan adalah proporsi kepemilikan saham antara kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan publik.

Struktur kepemilikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mengatur perusahaan, terlebih jika kepemilikan tersebut memiliki proporsi pembagian yang efektif. Konsentrasi kepemilikan atau struktur kepemilikan suatu perusahaan dan identitas kepemilikan suatu perusahaan mempengaruhi strategi maupun kinerja perusahaan. Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional yang tinggi maka semakin kuat kontrol dari internal dan eksternal perusahaan. Wulandari & Raharja (2013) berpendapat bahwa “ketika kepemilikan saham oleh manajerial dan institusional tidak mampu lagi menjadi monitor bagi tindakan manajemen maka perusahaan perlu membuka kesempatan yang luas bagi masyarakat (publik) untuk ikut serta dalam penyertaan saham”. Kepemilikan saham oleh publik merupakan pendanaan eksternal bagi perusahaan.

Penelitian Trasobares & Gorriz (2015) mengenai analisa dampak konsentrasi kepemilikan dan pengaruh sifat pemilik dari kelompok bisnis dalam keputusan diversifikasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa “peningkatan konsentrasi kepemilikan di perusahaan dapat meningkatkan kemungkinan diversifikasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian Trasobares & Gorriz (2015) menunjukkan hasil signifikan positif antara konsentrasi kepemilikan terhadap keputusan diversifikasi. Di sisi lain, penelitian Nguyen (2018) bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh mekanisme *corporate governance* internal termasuk kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional pada tingkat diversifikasi di Vietnam. Penelitian Nguyen (2018) menemukan hasil bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif dengan strategi diversifikasi. Penelitian Grassa (2016) mengenai pengaruh konsentrasi

kepemilikan dan struktur deposito terhadap diversifikasi pendapatan risiko insolvensi menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan yang mempengaruhi struktur kepemilikan terhadap diversifikasi pendapatan.

Penelitian Trasobares & Gorriz (2015), Nguyen (2018) & Grassa (2016), penelitian yang dilakukan oleh Goranova, Alessandri, Brandes & Dharwadkar (2007) tentang kepemilikan manajerial berhubungan dengan perubahan berikutnya pada diversifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepemilikan manajerial dalam satu periode waktu tidak berhubungan dengan diversifikasi perusahaan.

Berdasarkan fenomena yang disajikan dan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil penelitian yang tidak konsisten, sehingga diperlukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui temuan jika dalam kondisi dan waktu yang berbeda. Sehingga penelitian ini dilakukan dengan judul **“Pengaruh *Intellectual Capital* dan Struktur Kepemilikan Terhadap *Diversity* Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *intellectual capital* mempunyai pengaruh terhadap *diversity* pada bank umum swasta nasional devisa?
2. Apakah struktur kepemilikan mempunyai pengaruh terhadap *diversity* pada bank umum swasta nasional devisa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian perumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh dari *intellectual capital* terhadap *diversity* pada bank umum swasta nasional devisa.
2. Mengetahui pengaruh dari struktur kepemilikan terhadap *diversity* pada bank umum swasta nasional devisa.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Perusahaan, membantu perusahaan dalam mempertimbangkan strategi diversifikasi dan membantu pemahaman apa saja yang mempengaruhi dalam penerapan diversifikasi di perusahaan agar dapat menambah nilai bagi perusahaan itu sendiri.
2. Bagi Masyarakat, memberikan wawasan kepada masyarakat agar sadar dan memahami mengenai perusahaan perbankan umum swasta nasional devisa yang ada di Indonesia serta mengetahui kondisi perbankan yang ada di Indonesia.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, menjadi acuan dalam penulisan penelitian dengan variabel yang sejenis agar menghasilkan penelitian yang lebih baik.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penulisan penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan pembahasan, landasan teori, kerangka pemikiran yang disertai dengan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai prosedur yang digunakan dalam penelitian atau rancangan penelitian, batasan-batasan dalam penelitian, sampel dan variabel yang digunakan, teknik pengumpulan data maupun teknik analisa data.

BAB IV: GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran subjek penelitian yang menjelaskan mengenai populasi dan kriteria sampel yang akan dianalisis. Selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari analisis statistik deskriptif, pengujian *outer model*, pengujian *inner*

model dan pengujian hipotesis serta terdapat pembahasan hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari seluruh hasil penelitian, keterbatasan dalam penelitian serta saran peneliti untuk pengembangan peneliti selanjutnya.

